

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan fokus dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bermula dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Senada dengan pendapat Arifin (2014, hlm. 29) bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat membantu menjawab permasalahan yang dilakukan dengan proses pencatatan dan analisa data hasil penelitian secara statistik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Penggunaan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini cocok karena peneliti ingin mendeskripsikan dan menjawab persoalan yang terjadi saat ini mengenai ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y, yaitu antara penerapan program *full day school* dan pengembangan nilai-nilai karakter siswa.

Senada dengan pernyataan di atas, Arifin (2014, hlm. 48) berpendapat “penelitian korelasional bertujuan untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan cara mengukur sejumlah variabel dan menghitung koefisien korelasi ( $r$ ) antar variabel-variabel tersebut, agar ditentukan variabel-variabel mana yang berkorelasi”. Penelitian korelasi dilakukan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian tentang dua variabel atau lebih. Pertanyaan tersebut dikemukakan oleh Sukardi (2013, hlm. 167) diantaranya:

- 1) Adakah hubungan antara dua variabel? Jika ada, kemudian diikuti dengan pertanyaan, yaitu
- 2) Bagaimanakah arah hubungan tersebut? dan selanjutnya pertanyaan,
- 3) Berapa besar hubungan kedua variabel tersebut dapat diterangkan?

Selain itu, terdapat dua variabel dengan desain penelitian korelasional dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) adalah penerapan

program *full day school* dan variabel terikat (Y) adalah pengembangan nilai-nilai karakter siswa. Hubungan antara variabel X dan Y digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Model Desain Hubungan antar Variabel**

X	Y	Pengembangan Nilai-nilai Karakter (Y)
<b>Penerapan Program <i>Full Day School</i> (X)</b>		Aspek Religius (XY <sub>1</sub> )
		Aspek Disiplin (XY <sub>2</sub> )
		Aspek Gemar Membaca (XY <sub>3</sub> )
		Aspek Kerja Keras dalam Belajar (XY <sub>4</sub> )

## 1.2 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

### 1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian guna memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Cicalengka, yang beralamat di Jalan H. Darham No. 42, Desa Babakan Peuteuy, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cicalengka karena berdasarkan studi pendahuluan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan program *full day school* sehingga dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 1.2.2 Populasi Penelitian

Populasi atau *universe* merupakan keseluruhan elemen, atau unit analisis yang mempunyai ciri tertentu sehingga dijadikan sebagai objek penelitian. Arifin (2014, hlm. 215) menyebutkan “populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi”. Lebih lagi dijelaskan oleh Sugiyono (2006, hlm. 90) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Cicalengka, sedangkan untuk kelas XII tidak termasuk dalam populasi

karena tidak ada lagi pembelajaran di dalam kelas setelah pelaksanaan Ujian Nasional (UN). Sehingga jumlah populasinya sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
X	438 orang
XI	430 orang
<b>Total</b>	<b>868 orang</b>

### 1.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Menurut Arifin (2014, hlm. 215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*)”.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Cicalengka. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified sampling*. Menurut Arifin (2014, hlm. 220) “*Stratified sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dari populasi yang menunjukkan adanya strata/tingkat/kelas”. Sehingga sampel akan dibagi menurut tingkatan kelasnya yaitu kelas X dan XI, baru kemudian diambil sampel dari masing-masing tingkatan yang mewakilinya.

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diteliti, seperti yang dikatakan dalam Arikunto (2010, hlm. 109) bahwa “jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Maka dengan jumlah populasi sebanyak 868 orang, peneliti mengambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sekitar 86.8 orang yang dibulatkan menjadi 87 orang siswa sebagai sampel, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X	438 orang	44 orang
XI	430 orang	43 orang
<b>Jumlah</b>		<b>87 Orang</b>

### 1.3 Definisi Operasional

Sugiyono (2006, hlm. 38) mengungkapkan “variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun definisi operasional adalah variabel-variabel yang diamati atau diteliti, yang bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan, serta pembagian instrumen (alat ukur). Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan-kesalahan penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

- 1) Program *full day school* yang dimaksud adalah suatu program yang diterapkan pada lembaga satuan pendidikan dimana waktu belajar dilaksanakan dari pagi sampai sore hari. *Full day school* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu program dalam kurikulum sekolah yang mengharuskan siswa belajar minimal 8 jam dengan dua kali waktu istirahat. Program *full day school* yang akan diteliti meliputi aspek: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- 2) Pengembangan nilai-nilai karakter yang dimaksud yaitu sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai dalam penelitian ini mencakup empat aspek, diantaranya aspek religius, aspek disiplin, aspek gemar membaca, dan aspek kerja keras dalam belajar.

## 1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan oleh Arifin (2014, hlm. 225) sebagai “komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam suatu penelitian harus ada alat ukur yang baik. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan berupa:

### 1.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dikemukakan oleh Arifin (2014, hlm. 228) bahwa “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan agar responden memberikan jawaban sesuai alternatif yang telah tersedia. Keuntungan menggunakan angket dengan jenis tertutup yaitu membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Skala yang digunakan dalam angket adalah skala Likert. Dalam skala ini, responden dapat memilih pertanyaan yang positif dan juga pertanyaan negatif. Terbagi dalam empat rentang, dengan bobot penilaian seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1.4**  
**Rentang Skala Likert**

Arah Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### 1.4.2 Observasi

Observasi menurut Arifin (2014, hlm 231) merupakan “suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Penggunaan teknik observasi ditujukan untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang fokus penelitian. Mempermudah dilakukannya proses observasi atau pengamatan, maka peneliti melakukan langkah-langkah penyusunannya seperti yang dikemukakan oleh Arifin (2014, hlm 232) sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan observasi
- 2) Membuat *layout* atau kisi-kisi observasi
- 3) Menyusun pedoman observasi
- 4) Menyusun aspek-aspek yang akan diobservasi, baik yang berkenaan dengan proses belajar peserta didik dan kepribadiannya maupun penampilan guru dalam pembelajaran
- 5) Melakukan uji coba pedoman observasi berdasarkan hasil uji coba
- 6) Melaksanakan observasi pada saat kegiatan berlangsung
- 7) Mengolah dan menafsirkan hasil observasi.

### 1.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menjadi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, menurut Arifin (2014, hlm. 243) :

Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah, seperti: silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan pribadi peserta didik, buku raport, kisi-kisi, daftar nilai, lembar soal/tugas, lembar jawaban dan lain-lain.

Penggunaan studi dokumentasi pada penelitian ini untuk mendukung dan melengkapi beberapa data yang dianggap penting, seperti profil sebuah instansi atau sekolah, tentang program *full day school* yang diterapkan disekolah dan data-data pendukung lainnya.

## 1.5 Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Tahap persiapan atau pembuatan rancangan penelitian**

- a. Peneliti memilih masalah dan melakukan studi pustaka.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mendatangi sekolah terkait.
- c. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti membuat judul penelitian, merumuskan masalah dan menyusun proposal penelitian.
- d. Peneliti menentukan dan menyusun instrumen penelitian untuk mengambil data.

### **1.5.2 Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Menyebarkan instrumen penelitian sekaligus mengumpulkan data.
- b. Setelah mendapat data, selanjutnya mengolah dan menganalisis data.
- c. Terakhir peneliti menarik kesimpulan dari penelitian

### **1.5.3 Pembuatan laporan penelitian**

Membuat laporan penelitian secara tertulis dengan mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI tahun akademik 2016.

## **1.6 Analisis Data**

### **1.6.1 Teknik Uji Instrumen**

#### **1.6.1.1 Uji Validitas**

Menurut Arifin (2014, hlm. 245), “validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur”. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu validitas isi, konstruk, dan empiris.

Uji validitas isi berkaitan dengan perbandingan antara instrumen penelitian dengan terori yang relevan, sedangkan uji validitas konstruk banyak dikenal dan digunakan dalam tes-tes psikologis untuk mengukur gejala perilaku yang abstrak, seperti kesetiakawanan, kematangan emosi, sikap, motivasi, minat, dan sebagainya (Arifin, 2014, hlm. 247). Dalam melakukan uji validitas konstruk dan isi, peneliti melakukan *expert judgement* terhadap instrumen penelitian kepada dosen ahli untuk masing-masing variabel, X dan Y.

Angket yang telah disetujui oleh ahli, diujicobakan kepada siswa di luar sampel untuk dilakukan uji validitas empiris pada setiap variabel. Adapun rumus yang digunakan yaitu koefisien korelasi *product moment* dari Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arifin, 2014, hlm. 254)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Pearson

$N$  = Jumlah responden

$X$  = Nilai item

$Y$  = Nilai total

Untuk menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.5**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Koefisien Korelasi	Kriteria Validitas
0,81-1,00	Sangat tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,21	Sangat Rendah

Sumber: (Arifin, 2014, hlm. 257)

### 1.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2014, hlm. 248) “reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan”. Suatu tes dikatakan reliabel apabila memberikan



hasil yang sama bila diujikan pada kelompok yang sama pada waktu berbeda. Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*. Sugiyono (2016, hlm. 131) berpendapat “pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen.

Perhitungan reabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Dikatakan oleh Arikunto (2010, hlm. 196) “rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Langkah-langkah perhitungan seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 115) sebagai berikut:

1) Mencari Varians Total

$$(\sigma_t^2) = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$(\sigma_t^2)$  = Varians total

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total setiap responden

$(\Sigma Y)^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor total setiap responden

$N$  = Jumlah responden uji coba

2) Mencari harga-harga varians setiap item

$$(\sigma_b^2) = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$(\sigma_b^2)$  = Varians butir setiap varians

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap varians

$(\Sigma X)^2$  = Jumlah kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

$N$  = Jumlah responden uji coba

3) Rumus Alpha

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir item

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians item

$\sigma_t^2$  = Varians total

Meode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

## 1.6.2 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian bersifat kuantitatif sehingga perlu diolah agar dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono (2016, hlm. 147) menyatakan “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul”. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1.6.2.1 Menghitung Skor Penelitian

Skor penelitian yang dimaksud adalah skor yang diperoleh dari indikator masing-masing variabel. Skor yang diperoleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait penerapan program *full day school* dan pengembangan nilai-nilai karakter siswa. Skor yang didapat kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan. Adapun cara untuk menentukan persentase, seperti yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm.28) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Skor Total}}{\text{Nilai Indek Maksimum}} \times 100\%$$

Dalam menentukan nilai indek maksimum yaitu: Skor tertinggi  $\times$  Jumlah Item soal  $\times$  Jumlah responden. Berikut merupakan cara dalam menentukan tabel interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm. 29):

**Tabel 1.6**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

Skor rata-rata (%)	Kriteria Responden
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

### 1.6.2.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan langkah penelitian yang dilakukan untuk mendeteksi distribusi data pada sebuah variabel yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan uji normalitas data dengan *Kolmogorov Smirnov* yang diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0*. Adapun kriteria pengujian dalam uji normalitas seperti yang dikemukakan oleh Noor (2011, hlm. 178) yaitu:

- 1) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel yang berasal dari populasi normal.
- 2) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### 1.6.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan uji analisis korelasi dan uji signifikansi sebagai berikut:

- 1) Analisis Korelasi

Arifin (2014, hlm. 271) berpendapat bahwa “tujuan analisis korelasi adalah untuk mengukur derajat hubungan dan bagaimana eratnya hubungan itu. Korelasi berarti mencari hubungan antara satu variabel dan variabel yang lain”. Pada penelitian ini, data yang didapat berupa data ordinal yang diperoleh dari hasil angket dengan skala Likert, sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi tata jenjang atau *rank spearman*. Senada dengan apa yang dikemukakan oleh Arifin (2014, hlm. 274) “korelasi tata jenjang menentukan hubungan dua variabel jika data kedua variabel itu berbentuk ordinal, atau data interval dan rasio yang diubah menjadi data ordinal. Selain itu jumlah sampelnya kecil (kurang dari 30)”.

Adapun rumus koefisien korelasi *rank spearman* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\Sigma D^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien korelasi tata jenjang

1 = Bilangan tetap

6 = Bilangan tetap

$n$  = Jumlah sampel

$\Sigma D^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih *rank* variabel X dan Y

Dalam menafsirkan koefisien korelasi dapat menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.7**  
**Kriteria Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0,80 – 1,000	Sangat Kuat
±0,60 – 0,799	Kuat
±0,40 – 0,599	Cukup Kuat
±0,20 – 0,399	Rendah
±0,00 – 0,299	Sangat rendah

## 2) Uji signifikansi

Setelah mendapatkan nilai koefisien korelasi yaitu melakukan uji signifikansi untuk mengetahui penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis. Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan perhitungan uji-t dengan rumus (Riduwan, 2012, hlm, 139):

$$t = \frac{\rho\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Uji signifikansi

$\rho$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Berikut aturan pengujian yang dikemukakan Riduwan (2012, hlm. 140):

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (artinya signifikan atau terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).
- b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (artinya tidak signifikan atau tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y).

## 1.7 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

### 1.7.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini, perhitungan validitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai *raport* tengah semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah skor uji instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*.

#### 1) Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X

Instrumen variabel X tentang Penerapan Program *Full Day School* diujicobakan sebanyak 35 item kepada 38 responden. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.8**  
**Uji Validitas Kuesioner Variabel X**  
**Penerapan Program *Full Day School***

No.	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AR	82	89	6724	7921	7298
2	AH	83.9	94	7039.21	8836	7886.6
3	A	86.9	86	7551.61	7396	7473.4
4	ANH	89.5	101	8010.25	10201	9039.5
5	AAF	85.4	95	7293.16	9025	8113
6	DHF	75	82	5625	6724	6150
7	DANP	85	107	7225	11449	9095
8	FS	84.7	99	7174.09	9801	8385.3
9	GG	91	103	8281	10609	9373
10	H	93	104	8649	10816	9672
11	HSP	85.8	101	7361.64	10201	8665.8
12	IA	90	113	8100	12769	10170
13	IUP	82.5	90	6806.25	8100	7425
14	MS	88.4	102	7814.56	10404	9016.8
15	MR	74	87	5476	7569	6438
16	MRA	85.2	87	7259.04	7569	7412.4
17	NNA	96	103	9216	10609	9888
18	NRA	87.4	93	7638.76	8649	8128.2
19	N	78	89	6084	7921	6942
20	NH	90	106	8100	11236	9540
21	P	75.5	93	5700.25	8649	7021.5
22	PH	79.2	100	6272.64	10000	7920
23	PA	92.5	100	8556.25	10000	9250
24	RSR	82	94	6724	8836	7708
25	RSM	86.6	98	7499.56	9604	8486.8
26	RM	84.2	98	7089.64	9604	8251.6
27	RR	77	98	5929	9604	7546

28	RMRF	80.4	88	6464.16	7744	7075.2
29	RMD	87	98	7569	9604	8526
30	RNA	76	100	5776	10000	7600
31	SFU	83	98	6889	9604	8134
32	SAY	90	99	8100	9801	8910
33	TSY	89	107	7921	11449	9523
34	TPP	80	95	6400	9025	7600
35	VNR	81.8	96	6691.24	9216	7852.8
36	VC	81	92	6561	8464	7452
37	Y	83.2	91	6922.24	8281	7571.2
38	YF	91.7	103	8408.89	10609	9445.1
$\Sigma$		<b>3213.8</b>	<b>3679</b>	<b>272902.44</b>	<b>357899</b>	<b>311985.2</b>

Data yang diperoleh:

$$\begin{aligned}
 N &= 38 & \Sigma XY &= 311985.2 \\
 \Sigma X &= 3213.8 & (\Sigma X)^2 &= 10328510.44 \\
 \Sigma Y &= 3679 & (\Sigma Y)^2 &= 13535041 \\
 \Sigma X^2 &= 272902.44 & N\Sigma X^2 &= 10370292.72 \\
 \Sigma Y^2 &= 357899 & N\Sigma Y^2 &= 13600162
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 (311985.2) - (3213.8)(3679)}{\sqrt{\{38 (272902.44) - (3213.8)^2\} \{38 (357899) - (3679)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11855437.6 - 11823570.2}{\sqrt{(10370292.72 - 10328510.44) (13600162 - 13535041)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31867.4}{\sqrt{(41782.28)(65121)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31867.4}{\sqrt{2720903855.88}}$$

$$r_{xy} = \frac{31867.4}{52162.28}$$

$$r_{xy} = 0.611$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,611$ .

**Tabel 1.9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel X**

$r_{xy}$	Kriteria
0,611	Tinggi

2) Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Instrumen variabel Y tentang Penerapan Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa diujicobakan sebanyak 35 item kepada 38 responden. Maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.10**  
**Uji Validitas Kuesioner Variabel Y**  
**Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa**

No.	Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AR	82	91	6724	8281	7462
2	AH	83.9	86	7039.21	7396	7215.4
3	A	86.9	93	7551.61	8649	8081.7
4	ANH	89.5	96	8010.25	9216	8592
5	AAF	85.4	81	7293.16	6561	6917.4
6	DHF	75	79	5625	6241	5925
7	DANP	85	82	7225	6724	6970
8	FS	84.7	77	7174.09	5929	6521.9
9	GG	91	89	8281	7921	8099
10	H	93	101	8649	10201	9393
11	HSP	85.8	87	7361.64	7569	7464.6
12	IA	90	92	8100	8464	8280



13	IUP	82.5	77	6806.25	5929	6352.5
14	MS	88.4	90	7814.56	8100	7956
15	MR	74	81	5476	6561	5994
16	MRA	85.2	81	7259.04	6561	6901.2
17	NNA	96	101	9216	10201	9696
18	NRA	87.4	82	7638.76	6724	7166.8
19	N	78	91	6084	8281	7098
20	NH	90	86	8100	7396	7740
21	P	75.5	85	5700.25	7225	6417.5
22	PH	79.2	86	6272.64	7396	6811.2
23	PA	92.5	90	8556.25	8100	8325
24	RSR	82	98	6724	9604	8036
25	RSM	86.6	86	7499.56	7396	7447.6
26	RM	84.2	87	7089.64	7569	7325.4
27	RR	77	75	5929	5625	5775
28	RMRF	80.4	68	6464.16	4624	5467.2
29	RMD	87	101	7569	10201	8787
30	RNA	76	81	5776	6561	6156
31	SFU	83	85	6889	7225	7055
32	SAY	90	96	8100	9216	8640
33	TSY	89	94	7921	8836	8366
34	TPP	80	78	6400	6084	6240
35	VNR	81.8	86	6691.24	7396	7034.8
36	VC	81	83	6561	6889	6723
37	Y	83.2	85	6922.24	7225	7072
38	YF	91.7	102	8408.89	10404	9353.4
<b><math>\Sigma</math></b>		<b>3213.8</b>	<b>3309</b>	<b>272902.44</b>	<b>290481</b>	<b>280858.6</b>

Data yang diperoleh:

$$N = 38$$

$$\Sigma XY = 280858.6$$

$$\Sigma X = 3213.8$$

$$(\Sigma X)^2 = 10328510.44$$

$$\Sigma Y = 3309$$

$$(\Sigma Y)^2 = 10949481$$

Andi Siti Rohaeni, 2017

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DENGAN PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}\Sigma X^2 &= 272902.44 & N\Sigma X^2 &= 10370292.72 \\ \Sigma Y^2 &= 290481 & N\Sigma Y^2 &= 11038278\end{aligned}$$

Dalam perhitungan analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 (280858.6) - (3213.8)(3309)}{\sqrt{\{38 (272902.44) - (3213.8)^2\} \{38 (290481) - (3309)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10672626.8 - 10634464.2}{\sqrt{(10370292.72 - 10328510.44) (11038278 - 10949481)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38162.8}{\sqrt{(41782.28)(88797)}}$$

$$r_{xy} = \frac{38162.8}{\sqrt{3710141117.16}}$$

$$r_{xy} = \frac{38162.8}{60910.93}$$

$$r_{xy} = 0.626$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai  $r_{xy} = 0,626$ .

**Tabel 1.11**

**Interpretasi Koefisien Korelasi Variabel Y**

$r_{xy}$	Kriteria
0,626	Tinggi

### 1.7.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh data sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel X

Uji reliabilitas kuesioner variable X, yaitu tentang Penerapan Program *Full Day School*. Peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan membandingkan hasilnya dengan nilai  $r_{tabel}$  dari  $N = 38$  dan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga di dapat nilai sebagai berikut:

$$(\sigma_t^2) = 46.32$$

$$(\sigma_b^2) = 21.5$$

$$k = 35$$

$$N = 38$$

$$r_{tabel} = 0.3202$$

Berikut perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{35}{35-1} \right) \left( 1 - \frac{21.5}{46.32} \right)$$

$$r_{11} = (1.02)(1 - 0.46)$$

$$r_{11} = (1.02)(0.54)$$

$$r_{11} = 0.55$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} (0,55) > r_{tabel} (0,3202)$  Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dinyatakan *reliable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2) Uji Reliabilitas Kuesioner Variabel Y

Uji reliabilitas kuesioner variable Y, yaitu tentang Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa. Peneliti juga menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* dan membandingkan hasilnya dengan nilai  $r_{tabel}$  dari  $N = 38$  dan  $\alpha = 0,05$ . Sehingga di dapat nilai sebagai berikut:

$$(\sigma_t^2) = 63.16$$

$$(\sigma_b^2) = 23.64$$

$$k = 35$$

$$N = 38$$

$$r_{tabel} = 0.3202$$

Berikut perhitungan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{35}{35-1} \right) \left( 1 - \frac{23.64}{63.16} \right)$$

$$r_{11} = (1.02)(1 - 0.37)$$

$$r_{11} = (1.02)(0.63)$$

$$r_{11} = 0.64$$

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa  $r_{hitung} (0,64) > r_{tabel} (0,3202)$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dapat dinyatakan *reliable*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dinyatakan *reliable* dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.